

Mari berbagi peran agar kelas kita bersih dan nyaman



Gambar 1. Kelas bersih dan rapi ini dikelola sendiri oleh anak-anak

Kebersihan kelas merupakan tanggung jawab bersama. Anak-anak TK Santo Yusup 2 Bandung saling bekerjasama dan berbagi peran untuk memastikan ruang kelasnya bersih dan nyaman. Mereka melakukannya bukan hanya untuk kepentingan kelasnya, tetapi juga kepentingan sekolah secara keseluruhan.

Tahun 2019, TK kami memulai kegiatan *Cleaning* sebagai 'diskusi kegiatan kelas' untuk membentuk '*caring relationship*' dalam mengelola 'piket harian' dalam suasana 'belajar dan bermain' serta membangun 'kebersamaan'. Dimulai dengan mengundang pekerya untuk bercerita tentang tugas kesehariannya, anak-anak kemudian berdiskusi tentang: 1) kriteria bersih, rapi dan nyaman; 2) apa, dimana dan bagaimana membersihkan dan merapikan; 3) berbagi peran dan tugas kebersihan; dan 4) berefleksi bersama.

Jenjang Sasaran: Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar

Jenis Kegiatan: Kebersihan Kelas

Waktu: 30 menit per hari

Tujuan:

Melalui diskusi kelas, anak-anak akan belajar tentang bagaimana memimpin, mengambil peran dan bekerjasama untuk membersihkan area di kelasnya; berefleksi tentang kebersihan, kerapihan dan kenyamanan; serta menghargai dan mendukung peran pekerya.

Bahan Ajar:

Alat kebersihan: Sekolah menyediakan sesuai kebutuhan



Gambar 2. Alat-alat kebersihan tersimpan dan tertata rapi

Perlengkapan diskusi kelas: Misalnya Kertas, Kertas tempel, Papan tulis kecil, Pena/Spidol.



Gambar 3. Perlengkapan diskusi kelas

Protokol Diskusi Kelas: Anak-anak berinisiatif merancang pembagian peran, alur kerja dan refleksi kelas.



Gambar 4. Rapat kelompok anak TK.

Keterlibatan komunitas: Pekarya sebagai 'guru tamu' berbagi cerita tentang perannya di sekolah.

Prosedur Pelaksanaan:

Sebelum memulai diskusi kelas tentang *Cleaning*, guru mengajak anak-anak untuk membuat kelompok, membentuk *team building*, lalu kemudian membahas bagaimana membuat kelas yang bersih dan nyaman. Pada saat bersamaan, guru berdiskusi dengan pekarya dan mengundang mereka untuk bercerita tentang perannya di sekolah kepada anak-anak. Berikut ini kilasan proses diskusi kelas:

1. Janitor bercerita tentang apa yang dikerjakannya, menjelaskan penggunaan beberapa alat dan bahan serta mengajak anak-anak untuk bekerjasama memelihara kebersihan kelas dan sekolah.



Gambar 5. Ibu Pekarya sedang mengajak anak-anak untuk bekerjasama menjaga kebersihan dan kerapihan sekolah.

2. Perwakilan kelompok bermain suit untuk menentukan kelompok pemimpin kelas hari itu.



Gambar 6. Rapat perwakilan kelompok.

3. Kelompok pemimpin membahas berbagi tugas dan area yang dibersihkan serta membagikan alat dan bahan.



Gambar 7. Kelompok pemimpin kelas sedang bertugas

4. Setiap kelompok mengerjakan tugasnya lalu membersihkan dan menyimpan alat dan bahan ke tempat semula.



Gambar 8. Tidak hanya kelasnya, anak-anak juga membersihkan area sekolah lainnya

5. Refleksi kelas. Kelompok pemimpin mengelola diskusi kelas dengan membahas tentang apakah rangkaian tugas kebersihan selesai dilakukan, apakah setiap area sudah dibersihkan dengan baik dan bagaimana menjadikan kegiatan kebersihan lebih menyenangkan dan menyehatkan.



Gambar 9. Refleksi kelas yang dikelola oleh anak-anak

Reference Data